

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif, yaitu pendekatan yang datanya berupa angka atau kualitatif yang di angka-kan. Untuk pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel. Dengan metode analisis data yang digunakan adalah program aplikasi SPSS.

Menurut Hardani (2020) Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. penelitian kuantitatif lebih menonjol disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistic yang penuh dengan nilai-nilai otentik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat antara bermacam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai.

2. Objek Dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi titik perhatian pada sebuah penelitian. Penelitian ini mengambil objek kepada Karyawan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro. Yang berlokasi di JL. Soekarno Hatta No. 42 Kel. Mulyojati Kec. Metro Barat Kota Metro Prov. Lampung. Kode Pos (34125).

B. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:81) *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik *probability sampling* ini ada bermacam-macam yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling*. Penulis menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Pelaksanaan simple random sampling di lakukan jika anggota populasi penelitian ini dianggap homogen atau sejenis, karena sampel yang peneliti ambil adalah Karyawan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Arikunto (2010:173). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan aktif Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro yang berjumlah 418 karyawan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:81) menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Menurut Arikunto (2010:131) Jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya sedangkan jika populasi lebih dari 100 orang atau tidak di ketahui pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*. Penulis menggunakan rumus slovin rumus formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. besaran sampel penelitian dengan rumus Slovin ditentukan lewat nilai tingkat kesalahan. Tergantung besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Rumus *slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi ketidak telitian (10%)

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{418}{1 + 418(0.10)^2}$$

$$n = \frac{418}{5.18} = 80,6$$

Berdasarkan perhitungan rumus *slovin* diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80,6 karyawan. Jika dibulatkan maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 81 karyawan.

C. Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang menjadi variabel bebas yaitu tingkat upah (X_1) kepuasan kerja (X_2) serta kinerja karyawan (Y) dan masa kerja sebagai variabel moderating (Z) merupakan variabel terikat. Definisi konseptual variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

- a. Motivasi kerja adalah sikap mental yang dapat memberikan dorongan pada diri sendiri yaitu kebutuhan fisiologis, dorongan/penggerak, tekun dan berperilaku baik agar termotivasi untuk semangat dan tekun dalam melaksanakan tugasnya sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.
- b. Kompensasi adalah sesuatu yang diterima oleh karyawan dalam bentuk apapun yaitu gaji/upah, insentif, fasilitas, dan tunjangan sebagai balas jasa dari pekerjaan atau tanggung jawab yang telah diselesaikan dengan baik.
- c. Kinerja karyawan adalah seluruh hasil dari kerja karyawan yang dapat dilihat secara waktu kerja, kualitas dan kuantitas pada setiap individu atau kerja sama tim, meliputi usaha, prestasi, tingkah laku dan aktivitas kerja guna mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan.

- d. Masa kerja adalah jangka waktu yang disumbangkan oleh seorang karyawan dalam berbagai aktivitas yaitu periode kerja, pengalaman kerja dan pemahaman terhadap bidang kerja. Sehingga dapat menimbulkan keterampilan untuk menghasilkan kinerja yang baik dan mencapai tujuan pada tempatnya bekerja.

2. Definisi Operasional

- a. Motivasi kerja adalah sikap mental yang dapat memberikan dorongan pada diri sendiri yaitu kebutuhan fisiologis, dorongan/penggerak, tekun dan berperilaku baik agar termotivasi untuk semangat dan tekun dalam melaksanakan tugasnya sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Yang dapat diukur melalui kuisisioner skala likert yang di berikan kepada karyawan rumah sakit umum muhammadiyah metro.
- b. Kompensasi adalah sesuatu yang diterima oleh karyawan dalam bentuk apapun yaitu gaji/upah, insentif, fasilitas, dan tunjangan sebagai balas jasa dari pekerjaan atau tanggung jawab yang telah diselesaikan dengan baik. Yang dapat diukur melalui kuisisioner skala likert yang di berikan kepada karyawan rumah sakit umum muhammadiyah metro.
- c. Kinerja karyawan adalah seluruh hasil dari kerja karyawan yang dapat dilihat secara waktu kerja, kualitas dan kuantitas pada setiap individu atau kerja sama tim, meliputi usaha, prestasi, tingkah laku dan aktivitas kerja guna mencapai tujuan suatu organisasi atau perusahaan. Yang dapat diukur melalui kuisisioner skala likert yang di berikan kepada karyawan rumah sakit umum muhammadiyah metro.
- d. Masa kerja adalah jangka waktu yang disumbangkan oleh seorang karyawan dalam berbagai aktivitas yaitu periode kerja, pengalaman kerja dan pemahaman terhadap bidang kerja. Sehingga dapat menimbulkan keterampilan untuk menghasilkan kinerja yang baik dan mencapai tujuan pada tempatnya bekerja. Yang dapat diukur melalui kuisisioner skala likert yang di berikan kepada karyawan rumah sakit umum muhammadiyah metro.

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. kuisisioner
Motivasi Kerja (X_1)	Kebutuhan fisiologis	1,2,3,4,5
	Penggerak diri	6,7,8,9,10
	Tekun	11,12,13,14,15
	Perilaku baik	16,17,18,19,20
Kompensasi (X_2)	Gaji/upah	1,2,3,4,5
	Insentif	6,7,8,9,10
	Fasilitas	11,12,13,14,15
	Tunjangan	16,17,18,19,20
Kinerja Karyawan (Y)	Usaha	1,2,3,4,5
	Prestasi	6,7,8,9,10
	Tingkah laku	11,12,13,14,15
	Aktivitas kerja	16,17,18,19,20
Masa Kerja	periode kerja	1,2,3,4,5,6,7
	pengalaman kerja	8,9,10,11,12,13
	Pemahaman bidang kerja	14,15,16,17,18,19,20

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer ini diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden yaitu karyawan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

a. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan angket terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis atau verbal

yang dijawab oleh responden dengan panduan kuesioner. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada Karyawan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro melalui *google forms* secara online yang disebar melalui grup aplikasi *whatsapps*.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan cara tanya jawab baik lisan maupun tulisan dari narasumber yang dapat dipercaya untuk dimintai suatu informasi.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian. Sumber-sumber studi pustaka berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan investasi dan perilaku keuangan (*behavioral finance*), jurnal-jurnal internasional yang telah terindeks, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Skala Pengukuran

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Azwar (2012) Skala pengukuran ini digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah selanjutnya. Prinsip pokok skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif. Penulis sajikan skala pengukuran dengan tabel berikut

Tabel 7. Nilai dan Kategori Jawaban Kuisisioner skala *Likert*

Nilai	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	CukupSetuju
2	TidakSetuju
1	Sangat TidakSetuju

E. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Bila variabel penelitiannya empat,

maka jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian juga empat. Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat penulis sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

a. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2017:121) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien Korelasi

n = Jumlah Responden Uji Coba

X = Skor Tiap Item

Y = Skor Seluruh Item Responden Uji Coba

b. Uji Realibitasi

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Cronbach's Alpha* berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,7. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliable atau secara sederhana, instrumen penelitian atau kuesioner tersebut dapat digunakan kembali dalam penelitian. Untuk menghitung uji

reliabilitas tes bentuk uraian dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach-Alpha, yaitu:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefesien Reabilitas Alpha

k = Jumlah Item Pernyataan

$\sum \sigma^2 t$ = Jumlah Variabel Bulir

$\sigma^2 t$ = Varian Total

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakkannya sebagai berikut:

Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara 0.70 – 0.90 maka realibilitas tinggi. Jika alpha 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

2. Pengujian Prasyarat Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) menyatakan uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Solgomorov Sminov Test*. Dasar pengembalian keputusan adalah jika 2-tailed > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya (Ghozali, 2018). Rumus *Solgomorov Sminov* adalah:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 + n_2}$$

Keterangan

KD = Jumlah Solgomorv Sminov Yang Dicari

n_1 = Jumlah Sampel Yang Diperoleh

n_2 = Jumlah Sampel Yang Diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas di gunakan untuk mendapatkan hasil antara dua variabel maupun ataupun lebih secara signifikan mempunyai hubungan linier atau tidak dalam prasarat regresi linier atau analisis korelasi digunakan uji linieritas.

Jika $\geq F_{tabel}$ = Linier

Jika $> F_{tabel}$ = Signifikan

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali, (2018:277)Untuk menguji model pengaruh dan hubungan variabel bebas yang lebih dari dua variabel terhadap variabel dependen, digunakan persamaan regresi linier berganda (*multiple linier regression method*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rumus persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Karyawan
 a = Konstanta
 b = Koefesiensi Regresi
 X₁ = Motivasi Kerja
 X₂ = Kompensasi
 Z = Masa Kerja
 e = Eror

b. Uji T

Uji parsial (*t-test*) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen Ghazali (2018:98). Uji T adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh nyata atau tidak atas variabel dependen yaitu variabel (Y) secara parsial. Dalam penelitian ini Derajat sig tang dipakai adalah 0,05 yang akan diketahui menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

- t = T Hitung
 r = Koefesien Korelasi
 n = Jumlah Sampel

Dasar Pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai sig $\leq 0,05$ dan koefisien beta positif, maka hipotesis didukung.
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$ dan koefisien beta negatif, maka hipotesis tidak didukung.

c. Uji R Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali 2018:179).

Jika R^2 bernilai sama dengan 0, dapat disimpulkan bahwa sama sekali tidak ada pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variabel independen yang dipakai di dalam rumus tidak menjelaskan sedikitpun varian dependen. Namun jika R^2 bernilai 1, maka pengaruh yang diberikan variabel independen yang di pakai dalam menghasilkan 100% varians variabel dependen. Rumusnya adalah:

$$R^2(X_1, \dots, X_n) = \frac{a_1 \sum X_1 Y + \dots + a_n \sum X_n Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefesien Korelasi Y dengan X_1, X_2

a = Koefesien Prediktor

$\sum XY$ = Jumlah Produk Antara X_1 dengan X_2

$\sum Y^2$ = jumlah kuadran Kriterion

d. Uji Interaksi (*Moderated Regression Analysis / MRA*)

Uji interaksi atau sering disebut *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih independen) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018). *Moderated Regression Analysis* (MRA) dalam penelitian ini digunakan untuk pengujian terhadap pure moderator yang dilakukan dengan membuat regresi interaksi, tetapi variabel moderator tidak berfungsi sebagai variabel independen (Ghozali, 2018).

e. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Jika menguji hipotesis penelitian dengan perhitungan statistik, maka rumusan hipotesis tersebut perlu diubah ke dalam rumusan hipotesis penelitian hanya dituliskan

salah satu saja yaitu hipotesis alternative (Ha) atau hipotesis nol (Ho). Sedangkan dalam hipotesis statistic keduanya dipasangkan sehingga dapat diambil keputusan yang tegas yaitu menerima Ho berarti menolak Ha, begitu juga sebaliknya. Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ho: $\beta_1 Y \leq 0$ = Motivasi Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
Ha: $\beta_1 Y > 0$ = Motivasi Kerja (X1) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
2. Ho: $\beta_2 Y \leq 0$ = Kompensasi (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
Ha: $\beta_1 Y > 0$ = Kompensasi (X2) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
3. Ho: $\beta_1 Y \leq 0$ = Masa Kerja (Z) tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
Ha: $\beta_1 Y > 0$ = Masa Kerja (Z) berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
4. Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 Y \leq 0$ = Motivasi Kerja (X1), Kompensasi (X2), Masa Kerja (Z) Secara bersama- sama tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)
Ha : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 Y \leq 0$ = Masa (X1), Kompensasi (X2), Masa Kerja (Z) Secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y)